

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian hanya melakukan deskripsi mengenai fenomena yang ditemukan. Hasil pengukuran disajikan apa adanya, tidak dilakukan analisis mengapa fenomena terjadi. Pada studi deskriptif tidak diperlukan hipotesis sehingga tidak dilakukan uji hipotesis (uji statistik) seperti uji χ^2 atau uji-t maupun perhitungan resiko relatif, resiko odds dan sejenisnya (Sastroasmoro, 2011).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross-sectional yaitu penulis melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu. Kata satu saat bukan berarti semua subjek diamati tepat pada satu saat yang sama, tetapi artinya subjek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut, dengan demikian maka pada studi cross-sectional penulis tidak melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan (Sastroasmoro, 2011).

B. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah *universum*. *Universum* itu dapat berupa orang, benda, gejala, maupun wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti. Populasi bisa dibedakan menjadi dua kategori, yaitu populasi target dan populasi survey. Populasi target adalah seluruh 'unit' populasi, sedangkan populasi survey adalah subunit dari populasi target, subunit dari populasi survey untuk selanjutnya menjadi sampel penelitian (Danim, 2003). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua mahasiswa D IV

Kebidanan Reguler B Tingkat 3 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Tahun 2019 yaitu sebanyak 38 orang.

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu peneliti mengambil semua populasi menjadi responden. (Notoadmodjo, 2012)

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kampus Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta di mulai dari penyusunan proposal dan pengambilan data dilakukan pada bulan Januari-Mei 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok atau konsep yang memiliki bermacam-macam nilai (Notoadmodjo, 2012). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari siklus menstruasi, lama menstruasi, banyak darah menstruasi, status gizi, kadar Hb.

E. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah/definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 4. Batasan Istilah

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Kadar Hb	Hasil yang diperoleh dari pemeriksaan darah pada responden melalui porifera.	Hemoglo binometer atau Hb digital	Skala ordinal	- < 12 gr% Anemia - 12 gr% Tidak anemia
2.	Siklus Menstruasi	Jarak dari menstruasi responden dari menstruasi hari pertama terakhir ke hari pertama menstruasi berikutnya dalam 2 bulan terakhir	Kuesioner	Skala ordinal	- <24 hari - 24-35 hari - >35 hari
3.	Lama Menstruasi	Rentang waktu yang biasa dialami responden dalam satu siklus menstruasi, waktu dihitung sejak mulainya menstruasi sampai darah berhenti dalam satu bulan.	Kuesioner	Skala ordinal	- <3 hari - 3-7 hari - >7 hari
4	Banyak darah yang keluar saat menstruasi	Jumlah darah yang keluar selama satu kali menstruasi terakhir. Jumlah darah menstruasi dikatakan normal bila tidak melebihi 80 ml diukur menggunakan pictogram menstruasi	Kuesioner	Skala ordinal	- 80 ml/ bulan - > 80 ml/ bulan
5.	Status Gizi	hasil pengukuran berat badan (kg) dibagi dengan tinggi badan kuadrat (m ²). Status gizi remaja diukur menggunakan IMT/U.	Indeks Massa Tubuh ((Departemen Kesehatan RI 2003)	Skala ordinal	- Kurus : < 17 kg/m ² - Normal : 17 - 23 kg/ m ² - Kegemukan : >23 - 27 kg/m ² - Obesitas : > 27 kg/m ²

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data primer. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh peneliti dan responden atau sampel. Data primer penelitian ini meliputi lama menstruasi, siklus menstruasi, status gizi, dan kadar Hb darah responden dengan menggunakan alat ukur hemoglobinometer digital (*Easy Touch GCHb*).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam penelitian. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menentukan populasi yakni seluruh mahasiswi D IV Kebidanan reguler B tingkat III Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun 2019 yaitu sebanyak 38 orang.
- b. Menentukan sampel yaitu populasi yang hadir dan saat penelitian dan bersedia menjadi subyek penelitian.
- c. Mewawancarai karakteristik menstruasi, status gizi serta memeriksa kadar Hb darah responden.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah:

1. Alat Pengukur Kadar Hemoglobin

Alat ini digunakan untuk mengukur kadar hemoglobin pada responden. Alat ini terdiri dari hemoglobinometer, lancet, kapas alkohol, autoclick, safety box, tempat sampah, strip Hb. Pemeriksaan hematologi biasanya menggunakan darah kapiler, pengambilan darah kapiler pada orang dewasa yaitu di ujung jari. Sedangkan darah vena pada orang dewasa pada dasarnya semua vena superficial namun yang sering dipakai mediana

cubiti, karena mempunyai fiksasi yang lebih sehingga memudahkan pada saat sampling (Gandasoebrata, 2010).

2. Mengukur Indeks Massa Tubuh

Salah satu cara untuk menentukan status gizi dengan membandingkan Berat Badan dan Tinggi Badan.

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{TB}^2 \text{ (dalam meter)}}.$$

Untuk Perempuan :

- a. Kurus : $< 17 \text{ kg/m}^2$
- b. Normal : $17 - 23 \text{ kg/m}^2$
- c. Kegemukan : $23 - 27 \text{ kg/m}^2$
- d. Obesitas : $> 27 \text{ kg/m}^2$

(Departemen Kesehatan RI 2003)

3. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mencatat nama, tanggal lahir, usia, HPHT, siklus menstruasi, lama menstruasi, dan banyak darah yang keluar saat menstruasi.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Kegiatan dalam tahap ini terdiri dari pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal, serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Seminar proposal, revisi hasil seminar proposal, pengesahan hasil seminar proposal
- c. Mengurus izin penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

d. Mempersiapkan kuesioner dan peralatan seperti timbangan, alat ukur tinggi badan, alat ukur hemoglobin, dan alat tulis.

2. Tahap Penelitian (Proses Saat Pengambilan Data)

a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Pengelola Kampus Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

b. Penelitian dilakukan bersama TIM sebanyak 4 orang

c. Mengumpulkan responden pada satu waktu pada ruangan yang telah dipilih.

d. Menjelaskan kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan kemudian membagikan lembar persetujuan menjadi responden untuk diisi dan ditanda tangani

e. Membagikan kuesioner kepada responden.

f. Menjelaskan kepada responden bagaimana prosedur pengisian kuesioner, dan menjawab sesuai keadaan diri responden

g. Responden diberi waktu selama 5 menit untuk mengisi kuesioner.

h. Mengumpulkan kuesioner hasil dari jawaban responden.

i. Responden yang telah mengisi kuesioner diukur tinggi badan dan berat badan, dilanjutkan pemeriksaan hemoglobin.

j. Memberitahu hasil pemeriksaan dan souvenir yang telah disediakan.

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

a. Melakukan pengolahan data hasil jawaban kuesioner dan pemeriksaan fisik.

b. Menarik kesimpulan

c. Menyusun laporan penelitian

d. Melakukan sidang hasil

I. Manajemen Data

Setelah semua data terkumpul, data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan persen dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding*

Coding merupakan pengkodean dimana peneliti memberikan kode pada klasifikasi kadar hemoglobin, usia, siklus menstruasi, lama menstruasi, banyak darah menstruasi, dan status gizi.

a. Kadar hemoglobin

1) Tidak anemia	:	0
2) Anemia ringan	:	1
3) Anemia sedang	:	2
4) Anemia berat	:	3

b. Siklus menstruasi

1) < 24 hari	:	1
2) 24 – 35 hari	:	2
3) > 35 hari	:	3

c. Lama menstruasi

- | | | |
|-------------|---|---|
| 1) <3 hari | : | 1 |
| 2) 3-7 hari | : | 2 |
| 3) >7 hari | : | 3 |

d. Banyak darah

- | | | |
|-------------------|---|---|
| 1) 80 ml/ bulan | : | 1 |
| 2) > 80 ml/ bulan | : | 2 |

a. Status Gizi

- | | | |
|--|---|---|
| 1) Kurus : < 17 kg/m ² | : | 1 |
| 2) Normal : 17 - 23 kg/ m ² | : | 2 |
| 3) Kegemukan : 23 - 27 kg/m ² | : | 3 |
| 4) Obesitas : > 27 kg/m ² | : | 4 |

3. *Transferring*

Transferring adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel. Hasil pengukuran kadar hemoglobin (Hb) dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kod” (angka) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer (Hidayat, 2011).

4. *Tabulating*

Dari data mentah (*raw data*) dilakukan penataan data (array data) kemudian mengklasifikasikan data yang termasuk dalam kategori yang sama kemudian disusun ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2010).

J. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik

setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis data yang digunakan jumlah, rata-rata dan distribusi frekuensi. Analisis ini digunakan untuk menjelaskan / mendeskripsikan angka atau nilai masing-masing variabel dengan ukuran persentase.

Rumus penentuan prosentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase

f : frekuensi hasil pencapaian

n : jumlah populasi

K. Etika Penelitian

Menurut Notoadmodjo (2012), etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, yang diterapkan dalam penelitian ini diantaranya

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*), responden menandatangani lembar *inform consent* atau lembar persetujuan setelah memahami penjelasan yang disampaikan peneliti,
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*), peneliti tidak menampilkan identitas sebagai penggantinya responden pada master tabel.
3. Keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*), peneliti menjelaskan kepada semua responden tentang prosedur penelitian, manfaat yang diterima responden dan pemberian *souvenir* berupa dompet.
4. Menghitung manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*), menjelaskan kepada semua responden tentang

risiko atau efek samping yang diterima oleh responden penelitian dan manfaat menjadi responden penelitian.

